

ABSTRAK

David Lawrentus, Sitompul NIM. 3133131008. Pemetaan Daerah Rawan Longsor Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat kerawanan longsor lahan dan (2) mengetahui karakteristik faktor-faktor penyebab longsor lahan.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 di Kabupaten Tapanuli Utara. Populasi penelitian ini adalah seluruh wilayah Kabupaten Tapanuli Utara dengan luas 3848,1701 km² dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Tapanuli Utara terbagi dalam tiga kelas, kerawanan longsor lahan yaitu tidak rawan dengan luasan 198,49 Km² atau 5,15%, rawan 3136,84 Km² atau 81,52% dan sangat rawan 512,83 Km² atau 13,33 % dan yang paling mendominasi adalah kelas kerawanan rawan. Untuk kelas kerawanan tidak rawan paling mendominasi di Kecamatan Siborong-borong 51,60 Km² atau 1,34%, untuk tingkat kerawanan rawan Kecamatan Pangaribuan merupakan paling luas 457,79 Km² atau 11,89%, kelas sangat rawan mendominasi di Kecamatan Adiankoting 180,24 Km² atau 4,68% dari total luas wilayah. Karakteristik faktor-faktor penyebab longsor lahan di Kabupaten Tapanuli Utara dipengaruhi oleh kondisi curah hujan yang relatif tinggi dengan kisaran 3000-3200 mm/tahun. Jenis tanah didominasi oleh jenis tanah inceptisol. Kemiringan Lereng yang paling mempengaruhi adalah kelas kemiringan lereng curam dan sangat curam.